

PENGARUH FOOT HAND MASSAGE TERHADAP NYERI POST SECTIO CAESAREA DI BLUD RSUD KOTA LANGSA

THE EFFECT OF FOOT HAND MASSAGE AGAINST OF PAIN POST SECTION CAESARIA IN HOSPITAL LANGSA CITY

Henniwati^{1*}, Dewita², Idawati³

^{1,2}Prodi Kebidanan Langsa Poltekkes Kemenkes Aceh,

³Rumah Sakit Umum Daerah Langsa, Kota Langsa, Aceh

*henniwati976@yahoo.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci :

Post Sectio Caesarea; Nyeri; Foot Hand Message

Keywords :

Post Sectio Caesarea; Pain; Foot Hand Message

History:

Submitted 05/10/2021

Revised 09/10/2021

Accepted 02/11/2021

Published 31/12/2021

Penerbit



Politeknik Kesehatan Aceh
Kementerian Kesehatan RI

ABSTRAK

Latar Belakang: Nyeri *Post Sectio Caesarea* yang dialami ibu akan memberikan ketidak nyamanan sehingga menimbulkan kesulitan disaat ibu ingin memberikan *bounding attachment* kepada bayinya dikarenakan keterbatasan pergerakan (mobilisasi), terganggunya *activities of daily living* (ADL) sehingga tertundanya inisiasi menyusui dini. Di Indonesia Persalinan secara *sectio caesarea* semakin meningkat baik di rumah sakit umum maupun di rumah sakit swasta. Hasil penelitian di dapati dari semua rumah sakit yang ada di Jakarta tercatat jumlah total persalinan adalah 17.665 kelahiran. Persalinan dengan tindakan *section caesarea* berjumlah 35,7-55,3%. **Tujuan:** Penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh *Foot Hand Massage* terhadap nyeri pada Ibu *Post Sectio Caesarea*. **Metode:** penelitian ini bersifat *quasi eksperiment* dengan rancangan *post test only control group design*, dengan menggunakan skala nyeri, dan rumus *Federer*. Jumlah sampel masing-masing kelompok sebanyak 16 orang. Tehnik pengambilan sampel *Acidental Sampling* dengan menggunakan *Uji Independen T-test*. **Hasil:** uji normalitas pada kedua kelompok didapati hasil berdistribusi normal ($>0,05$), sedangkan pada *Uji Independen T-test* didapatkan *Foot Hand Massage* berpengaruh dalam pengurangan nyeri pada ibu *post sectio caesarea* dengan nilai Sig. 0,000. **Kesimpulan :** *Foot Hand Massage* mampu mengurangi nyeri pada ibu *Post Sectio Caesarea*

ABSTRACT

Background: *Post Sectio Caesarea pain experienced by the mother will provide discomfort, causing difficulties when the mother wants to give a bounding attachment to her baby due to limited movement (mobilization), disruption of activities of daily living (ADL) so that early initiation of breastfeeding is delayed. In Indonesia, delivery by sectio caesarea is increasing both in public hospitals and in private hospitals. The results of the study were found from all hospitals in Jakarta, the total number of deliveries was 17,665 births. Delivery by caesarean section was 35.7-55.3%. Purpose:* This study was to determine the effect of *Foot Hand Massage* on pain in *Post Sectio Caesarea Mothers*. **Methods:** This research method is a *quasi-experimental design with a post test only control group design, using a pain scale, and the Federer formula. The number of samples of each group as many as 16 people. Sampling technique Acidental Sampling by using the Independent Test T-test. The results of the normality test in both groups were found to be normally distributed (> 0.05), while the Independent T-test showed that Foot Hand Massage had an effect on reducing pain in post sectio caesarea mothers with a Sig value. 0.000. Conclusion:* *Foot Hand Massage can reduce pain in Post Sectio Caesarea mothers*

PENDAHULUAN

Persalinan secara section caesarea (SC) merupakan persalinan operasi caesarea yang dilakukan dengan tindakan pembelahan dengan irisan di abdomen ibu untuk mengeluarkan bayinya (Ipa and Di, 2017). Ibu yang mengalami tindakan operasi SC akan merasakan nyeri didaerah luka insisi dan akan beransur pulih selama 6 minggu, sedangkan untuk pemulihan masalah sara kebas, pegal atau gatal disekitar luka dapat berlangsung sampai 6 bulan. (Jennings *et al.*, 2015). Akibat nyeri dari tindakan insisi tersebut akan mengganggu ibu dalam memberikan Bounding attachment dan IMD (Inisiasi menyusui dini) kepada bayinya (Agustin, Koeryaman and DA, 2020).

Tindakan untuk mempercepat penyembuhan pada pasien *Post SC* adalah dengan cara merawat bekas luka operasi (Electric, 2021), pemenuhan cairan dan pemasangan khateter serta pemberian obat-obatan merupakan cara untuk mempercepat penyembuhan luka. Luka akibat insisi jika tidak dirawat dengan baik akan mengakibatkan rasa nyeri sehingga akan menimbulkan kecemasan dan mengganggu pola istirahat ibu serta merasakan ketidak nyaman dalam merawat dan menyusui bayinya, jika ini dibiarkan akan menimbulkan permasalahan yang berkepanjangan sehingga akan memerlukan waktu yang lama untuk penyembuhan luka (Pratiwi *et al.*, 2021).

Penanganan rasa nyeri pada ibu post partum dengan tindakan SC ada bermacam cara salah satunya adalah dengan cara tehnik *foot hand massage*, dimana rangsangan yang diberikan dengan cara memberi pijatan pada daerah telapak kaki dan tangan, sehingga membuat relaksasi pada seluruh tubuh dan dapat melancarkan peredaran darah serta meningkatkan metabolisme tubuh. (Hamdan Hariawan, FJK, Vol. 1 No. 1 Desember 2021

Martini Tidore, 2020). Adapun penanganan secara umum untuk menghilangkan rasa nyeri adalah dengan memberi rasa nyaman dengan member rangsangan pada punggung, mengompres dengan air dingin, serta memberikan perhatian, dan tehnik pernapasan (Yousif *et al.*, 2018).

World Health Organization (WHO) memprediksikan persalinan dengan tindakan *sectio caesarea* berjumlah 10% hingga 15% dari semua proses persalinan (Syahida and Jannah, 2020). Di Negara maju seperti Inggris angka kejadian *section caesarea* sebesar 20% dan di Amerika Serikat sebesar 23%, Kanada sebesar 21 % (Rahim, Rompas and Kallo, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian terhadap beberapa rumah sakit yang ada di Jakarta tercatat dari 17.665 kelahiran, ibu bersalin dengan tindakan SC sebanyak 35,7-55,3%. (Evrianasari and Eliza, 2019). Jumlah ibu bersalin di RSUPN Cipto Mangunkusumo Jakarta menyatakan perbulannya berkisar antara 404 persalinan yang mengalami persalinan secara *sectio caesarea* dikarenakan komplikasi sebanyak 30% . sedangkan 13,9% tindakan *sectio caesarea* dilakukan atas permintaan sendiri tanpa ada indikasi medis (Ayuningtyas *et al.*, 2018).

Ada juga penelitian yang berkaitan dengan cara penurunan rasa nyeri pada *post sectio* yaitu hasil hasil menunjukan bahwa *foot hand massage* berpengaruh terhadap pengurangan rasa nyeri (Masajinin *et al.*, 2020). *Foot and massage* juga merupakan salah satu cara pendukung untuk mengurangi rasa nyeri pada post partum dengan tindakan SC. (Jennings *et al.*, 2015).

Berdasarkan data dari BLUD RSUD Kota Langsa pada tahun 2017 ibu yang melahirkan dengan SC sebanyak 513 orang dan di tahun 2018 sebanyak

550 orang dengan berbagai indikasi. Berbagai masalah yang terjadi setelah *post section caesarea* yaitu seperti infeksi bekas jahitan yang harus dilakukannya heating skunder dan tidak terlaksananya mobilisasi dini yang disebabkan nyeri luka post operasi.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di BLUD RSUD Kota Langsa dengan 10 ibu *post sectio caesarea* didapatkan, sebanyak 7 ibu *post operasi* tidak dapat melakukan pijatan (*Foot hand massage*) dengan alasan tidak mampu menggerakkan badan karena nyeri yang dirasakan dan takut jahitannya terbuka.

METODE

Penelitian ini bersifat *quasi eksperiment* dengan rancangan penelitian *post test only control group design*, untuk melihat Pengaruh *Foot Hand Massage Terhadap Nyeri Pada Ibu Post Sectio Caesarea* (Hesti, 2020). *Foot hand massage* diberikan 1 kali dalam sehari selama 3 hari dengan durasi 20 menit (Yousif et al., 2018), (Soetrisno and Yoku, 2019). Penggunaan skala nyeri di lakukan pada hari ke 3 setelah intervensi terapi pada kelompok control dan perlakuan dengan menggunakan alat pengukur (skala nyeri) *Numeric Rating Scale* (NRS) intervensi terapi pada kelompok control dan perlakuan (Anita, 2017).

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu *Post Sectio Caesarea* yang ada di BLUD RSUD Kota Langsa. Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus dari Federer (Ariani and ., 2020) dengan jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 16 orang pada kelompok control dan 16 orang pada kelompok perlakuan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *Acidental Sampling* (Metasari and Sianipar, 2018). Penelitian FJK, Vol. 1 No. 1 Desember 2021

ini dilakukan di BLUD RSUD Kota Langsa Tahun 2019.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Pekerjaan Dan Paritas Pada Ibu Post Sectio Caesarea Di RSUD Langsa

Karakteristik	Perlakuan		Kontrol	
	F	%	F	%
Umur				
20-35 th	11	68.8	11	68.8
>35 th	5	31.3	5	31.3
Pekerjaan				
Bekerja	9	56.3	8	50.0
Tidak Bekerja	7	43.8	8	50.0
Paritas				
Primigravida	5	31.3	4	25.0
Multigravida	8	50.0	10	62.5
Gande	3	18.8	2	12.5
Multigravida				

Dari 16 responden pada kelompok perlakuan mayoritas ibu berumur 20-35 tahun sebanyak 11 orang (68.8%), menurut pekerjaan ibu mayoritas ibu bekerja sebanyak 9 orang (56,3%) dan menurut paritas ibu mayoritas ibu sudah memiliki anak 2-4 (multigravida) sebanyak 8 orang (50%). Dan Pada kelompok kontrol, dari 16 responden mayoritas ibu berumur 20-35 tahun sebanyak 11 orang (68.8%), menurut pekerjaan ibu mayoritas ibu bekerja dan tidak bekerja sebanyak 8 orang (50%) dan menurut paritas ibu mayoritas ibu sudah memiliki anak 2-4 (multigravida) sebanyak 10 orang (62,5%).

Tabel 2. Pengaruh Foot Hand Massage Terhadap Nyeri Post Sectio Caesarea Pada Ibu di BLUD RSUD Kota Langsa

Kelompok	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Sig.
<i>Foot Hand Massage</i>	2.50	1.155	0.289	0,000
Kontrol	6.69	1.195	0.299	

Dari 16 responden (*Foot Hand Massage* dan Kelompok Kontrol) yang terdapat di BLUD RSUD Kota Langsa menunjukkan rata-rata nyeri pada kelompok *Foot Hand Massage* adalah 2,50 dan kelompok kontrol nilai rata-rata nyeri yaitu 6,69. Sedangkan hasil Uji Statistik menggunakan *Uji Independen T-test* didapatkan *Foot Hand Massage* berpengaruh dalam pengurangan nyeri pada ibu post SC dengan nilai Sig. 0,000.

Dari Penelitian ini menunjukkan ada pengaruh *Foot Hand Massage* dapat menurunkan rasa nyeri terhadap ibu post *Sectio Caesarea* karena fungsi dari teknik *foot hand massage* dapat mengurangi intensitas nyeri post *Sectio Caesarea* (Ninla Elmawati Falabiba et al., 2014). Manfaat dari *foot and massage* sangat banyak selain bisa membuka aliran darah dan meningkatkan sirkulasi darah dan oksigen dalam tubuh juga dapat mengurangi rasa ketidaknyamanan serta dapat menghilangkan rasa sakit, sehingga mempercepat penyembuhan dan membuat ibu post SC menjadi lebih baik. (Nazmi, 2018).

Penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hamdan Hariawan, Martini Tidore, 2020), dimana Penanganan nyeri dilakukan secara farmakologi dan non-farmakologi dengan tujuan untuk mengobati nyeri tersebut dengan cara menghilangkan gejala yang muncul. *Foot And Hand Massage* bermanfaat untuk memperlancar aliran darah, membuat tubuh menjadi rileks, mengurangi rasa sakit atau nyeri dan mempercepat pemulihan sakit (Devi Permata Sari, Supardi, 2019). *Massage* ini merupakan terapi non-farmakologi yang telah terbukti mampu menurunkan nyeri pada ibu *post Sectio Caesarea* sehingga dapat merasakan *relax* sehingga beradaptasi dengan nyerinya (Nazmi, 2018).

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian dengan judul *Effect of Foot FJK, Vol. 1 No. 1 Desember 2021*

and Hand Massage In Post-Section Section Pain Control dimana nyeri *post operasi* dapat dikurangi dengan *foot hand massage* dari 80 wanita dengan elektif *sectio*, intensitas nyeri ditemukan berkurang setelah intervensi *foot hand massage* dibandingkan dengan intensitas sebelum intervensi *foot and hand massage* (Y. S. Pratiwi et al., 2021).

KESIMPULAN DAN SARAN

Foot Hand Massage berpengaruh dalam pengurangan nyeri pada ibu *Post Sectio Caesarea* dengan nilai Sig. 0,000. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan petugas yang bertugas di Rumah Sakit khususnya diruang bersalin, untuk dapat melakukan memberikan terapi *foot hand massage* pada ibu *Post Sectio Caesarea* agar dapat mengurangi nyeri sehingga mempercepat penyembuhan pasca salin.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, R. R., Koeryaman, M. T. and DA, I. A. (2020) 'Gambaran Tingkat Cemas pada Post Operasi *Sectio Sesarea* RSUD Slamet Garut', *Obstetric dan Gynecology*, 20(Ansietas), pp. 223-234. Available at: https://mail.ejurnal.stikes-bth.ac.id/index.php/P3M_JKBTH/article/view/613.
- Anita, W. (2017) 'Techniques of Pain Reduction in the Normal Labor Process: Systematic Review', *Jurnal Endurance*, 2(3), p. 362. doi: 10.22216/jen.v2i3.2357.
- Ariani, P. and . M. (2020) 'Efektivitas Relaksasi Progresif Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Pasien Post *Sectio Caesarea* Di Rsu Sembiring Tahun 2020', *Jurnal Kebidanan Kestra (Jkk)*, 2(2), pp. 178-185. doi: 10.35451/jkk.v2i2.383.

- Ayuningtyas, D. et al. (2018) 'Etika Kesehatan pada Persalinan Melalui Sectio Caesarea Tanpa Indikasi Medis Bioethics in Childbirth through Sectio Caesaria without Medical Indication', *Jurnal MKMI*, 14(1), pp. 9–16.
- Devi Permata Sari, Supardi, S. S. T. H. (2019) 'Efektivitas Foot Massage Dan Kompres Hangat Terhadap Nyeri Post Operasi Sectio Caesarea Di Rumah Sakit Islam Klaten', *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 14(2), pp. 3–17.
- Electric, M. (2021) 'Asuhan Keperawatan Pasien Ibu Post Sectio Caesarea Dengan Masalah Gangguan Mobilitas Fisik Di Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan Malang'. Available at: <https://emea.mitsubishielectric.com/ar/products-solutions/factory-automation/index.html>.
- Evrianasari, N. and Eliza, Y. (2019) 'Pemberian Madu Terhadap Nyeri Post Sectio Caesarea', *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 5(3), pp. 229–235. doi: 10.33024/jkm.v5i3.1461.
- Hamdan Hariawan, Martini Tidore, G. Z. R. (2020) 'Vol. 2 No. 1 April 2020', *Perilaku Pencegahan Penyakit Tidak Menular Pada Remaja Ambon*, 2(1), p. 16.
- Hesti (2020) 'Literature Review : Asuhan Keperawatan Ibu Post Operasi Sectio Caesarea Dengan Ketidak Umum Daerah Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2020 Hesti Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Jurusan Keperawatan Prodi D-Iii', *Karya Tulis Ilmiah Keperawatan*, pp. 1–80.
- Ipa, P. and Di, S. (2017) 'Identifikasi Indikasi Dilakukan Persalinan Sectio Caesarea Di Rumah Sakit Umum Dewi Sartika Kendari Tahun 2016'.
- Jennings, C. P. et al. (2015) 'Terapi Penurunan Nyeri Pada Pasien Post Sectio Caesarea 3(7), pp. 59–78.
- Masajimin, A. et al. (2020) 'The Effect of Foot Massage on Postoperative Pain Level', *KSU Medical Journal*, 15(2), pp. 110–115. Available at: <https://dergipark.org.tr/en/pub/ksutfd/article/673351>.
- Metasari, D. and Sianipar, B. K. (2018) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penurunan Nyeri Post Operasi Sectio Caesarea Di Rs. Raflessia Bengkulu', *Journal of Nursing and Public Health*, 6(1), pp. 1–7. doi: 10.37676/jnph.v6i1.488.
- Nazmi, A. N. (2018) 'Effects Of Footwears And Early Ambulation To Pain And Mean Arterial Pressure In Patient Post Operation Laparatomi Based Theory Comfort Kolcaba', *Jurnal Airlangga*, 1(1), pp. 1–73.
- Ninla Elmawati Falabiba et al. (2014), *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 5(2), pp. 40–51.
- Pratiwi, Y. S. et al. (2021) 'Terapi Foot Massage Terhadap Nyeri Post Sectio Caesarea', 4, pp. 35–42.
- Rahim, W. A., Rompas, S. and Kallo, V. D. (2019) 'Hubungan Antara Pengetahuan Perawatan Luka Pasca Bedah Sectio Caesarea (Sc) Dengan Tingkat Kemandirian Pasien Di Ruang Instalasi Rawat Inap Kebidanan Dan Kandungan Rumah Sakit Bhayangkara Manado', *Jurnal Keperawatan*, 7(1). doi: 10.35790/jkp.v7i1.22890.
- Soetrisno, D. and Yoku, O. (2019) 'Foot Massage Menurunkan Nyeri Post Operasi Sectio Caesarea Pada Post Partum', *Tjyybjb.Ac.Cn*, 3(2), pp. 58–66. Available at: <http://www.tjyybjb.ac.cn/CN/article/downloadArticleFile.do?attachType=PDF&id=9987>.
- Syahida, A. and Jannah, J. (2020) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Infeksi Luka Post Operasi Seksio Sesarea Di RSUD Kota Langsa Tahun 2020', 3(2), pp. 77–85.
- Y. S. Pratiwi et al. (2021) 'Terapi Foot Massage Terhadap Nyeri Post Sectio Caesarea', 4,(pp), pp. 35–42.

Yousif, N. *et al.* (2018) 'efektifitas Teknik Counterpressure Untuk Mengurangi Rasa Nyeri Persalinan Kala I Di Klinik Pratama Rahma Kec. Wampu Kab. langkat tahun 2018 sri murniati NIM.P07524517096', *Journal of Physical Therapy Science*, 9(1), pp. 1-11. Available at:

<http://dx.doi.org/10.1016/j.neuro-psychologia.2015.07.010>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.visres.2014.07.001>
<https://doi.org/10.1016/j.humov.2018.08.006>
<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/24582474>
<https://doi.org/10.1016/j.gaitpost.2018.12.007>